Sabtu, 26 Agustus 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh

Rut 2:1-3, 8-11, 4:13-17; Mazmur 128:1-5; Matius 23:1-12

Kitab Rut mengisahkan Rut yang menuai buah kerendahan hatinya, buah kesetiaan dan cintanya kepada Naomi, ibu mertuanya. Apa yang dilakukan oleh Rut itu didengar oleh Boas pemilik ladang yang kaya di Betlehem. Boas pun bermurah hati memberi jaminan dan perlindungan kepada Rut yang bekerja di ladangnya. Bahkan akhirnya Boas mengambilnya sebagai isteri, yang kemudian melahirkan Obed, kakek dari Raja Daud. Kemurahan hati Boas dipertemukan dengan kesetiaan Rut menjadi jalan bagi Tuhan untuk melaksanakan rencana keselamatan melalui Raja Daud.

Dalam Injil Matius, Yesus menasehati para murid supaya mengikuti ajaran para ahli Taurat dan orang Farisi tetapi tidak mengikuti teladan mereka, karena mereka tidak melakukan apa yang mereka ajarkan. Itulah sisi gelap posisi terhormat pemimpin agama, yang bisa menjerat orang hingga haus akan pengakuan dan pujian dan lupa pada fungsinya untuk menjadi teladan melayani orang lain. Kebesaran sejati ditemukan di dalam kerendahan hati dan pelayanan, meneladani Yesus yang memberikan nyawa-Nya bagi umat manusia.

Mari dengan setia hidup dalam kebaikan, kerendahan hati dan pelayanan yang tulus sebagaimana diteladankan oleh Yesus. Amin